

DISERTASI

**MODEL PENCEGAHAN HIV-AIDS
BERBASIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PADA IBU DENGAN SUAMI RISIKO TINGGI
DI KABUPATEN SIDOARJO**



Fenny Apridawati

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN JENJANG DOKTOR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2014

DISERTASI

**MODEL PENCEGAHAN HIV-AIDS
BERBASIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PADA IBU DENGAN SUAMI RISIKO TINGGI
DI KABUPATEN SIDOARJO**



Fenny Apridawati

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN JENJANG DOKTOR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2014

ii

**MODEL PENCEGAHAN HIV-AIDS
BERBASIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PADA IBU DENGAN SUAMI RISIKO TINGGI
DI KABUPATEN SIDOARJO**

DISERTASI

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Dan Dipertahankan Di Hadapan Panitia Ujian Akhir Tahap 1 (Tertutup)**

Oleh:

Fenny Apridawati

NIM : 090810112D

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN JENJANG DOKTOR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

HALAMAN PENGESAHAN

MATERI DISERTASI

OLEH:

Promotor,

Prof. Dr. R.A. Chatarina Umbul W, dr., MS., MPH.

NIP. 19540916 198303 2 001

Ko Promotor I

Ko Promotor II

Dr. Rachmat Hargono, dr., MS., MPH.

NIP.19490427 197703 1001

Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.

NIP. 19650625 199203 1002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran

Prof. Dr. Teddy Ontoseno.,dr.,Sp.A (K),Sp.JP.,FIHA.

NIP. 19501216 197703 1 002

**DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
UNTUK DIUJI PADA TANGGAL 20-8-2014**

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S

Anggota : 1. Prof. Dr. Chatarina Umbul W, dr., M.S., M.PH

2. Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH

3. Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes

4. Prof. Dr. Suryanto, Drs., M.Si

5. Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, Drs., SU

6. Prof. Dr. Keppi Sukei, M.S

**Ditetapkan Dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga
Nomor: 367/UN3.1.1/KD/2014
Tanggal: 19 Agustus 2014**

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan ucapan rasa syukur yang tak terukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga naskah disertasi dengan judul “Model Pencegahan HIV-AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan Pada Ibu Dengan Suami Risiko Tinggi Di Kabupaten Sidoarjo” ini dapat terselesaikan.

Disertasi ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bimbingan, arahan, saran dan koreksi dari tim Promotor, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati perkenankan saya menghaturkan rasa terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang saya hormati :

Prof. Dr. R.A. Chatarina Umbul W, dr., MPH., MS. selaku Promotor atas kesabaran, dorongan, dukungan, menyediakan waktu di sela-sela kesibukan beliau yang sangat padat di Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Dr. Rahmat Hargono, dr., MS., MPH. sebagai Ko-promotor I dan Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., MKes. sebagai Ko-promotor II, yang telah dengan penuh perhatian, ketelatenan, kesabaran senantiasa memberikan arahan dorongan, semangat, bimbingan serta memberikan kesempatan untuk berkonsultasi di tengah

kesibukan beliau berdua sebagai Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Dengan selesainya disertasi ini, maka saya juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti Pendidikan di Program Studi Ilmu Kedokteran jenjang Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. Fasichul Lisan, Apt. Selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Prof. Dr. Agung Pranoto, dr.,M.Kes.,Sp.PD.,K-EMD.,FINASIM, dan mantan Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. Muhamad Amin, dr.,Sp.P (K) atas kesempatan, dan fasilitas yang diberikan selama mengikuti Pendidikan jenjang Doktor.

Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Sri Hayati, SH.,MS., beserta para Pimpinan dan staf Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada saya.

Prof. Dr. H. Teddy Ontoseno, dr.,Sp.A (K),Sp.JP.,FIHA., selaku Ketua Program Studi (KPS) Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor, Fakultas Kedokteran

Universitas Airlangga Surabaya dan Prof. Dr. Harjanto JM, dr.,AIFM., selaku mantan Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor, atas semangat dan dorongannya yang terus menerus diberikan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Bupati Sidoarjo Bapak H. Saiful Ilah, SH., MHum., dan Wakil Bupati Sidoarjo Bapak H. MG Hadi Sutjipto, SH., MM., serta Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Bapak H. Vino Rudi Muntiawan, SH., yang telah memberikan ijin dan kesempatan serta fasilitas kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada senior dan sejawat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo antara lain : Asisten III Setda Kabupaten Sidoarjo, Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo, Inspektur Wilayah Kabupaten Sidoarjo atas dorongan, motivasi serta pertimbangannya memberikan ijin belajar kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Sidoarjo, Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang telah membantu mulai perijinan sampai dengan proses pengambilan data dalam penelitian saya. Demikian pula kepada Asisten II Bidang Administrasi Perekonomian dan Pembangunan (Hj. Handayani, Ir., MM.) sebagai atasan sekaligus sahabat yang tulus atas dukungan dan bantuannya dalam menjalankan berbagai tugas saya selama mengikuti Pendidikan Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Disamping itu, kepada sahabat saya mas Dwi

Budi S atas kesediaan waktunya untuk mendukung dan membantu memberikan saran dan masukan sampai dengan terselesaikannya naskah disertasi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu-ibu responden yang bersedia sebagai subyek dalam penelitian ini dan semoga keikutsertaannya mereka membawa manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Terkhusus pula untuk adik-adik sejawat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, dik Sigit, dik Rani, dik Ida, dan adik-adik Unmuh Sidoarjo yang telah membantu saya cek ulang data responden ke lapangan dan dukungan semangat untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Para dosen selama saya mengikuti Pendidikan di Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya antara lain : Prof. Dr. Zainuddin, Apt., Prof. Dr. Suhartono Taat Putra, dr.,MS., Prof. Dr. Juliati Hood A, dr.,MS.,Sp.PA(K),FIAC., Prof. Dr. Lasiyo., Prof. Dr. L. Dyson P.,Drs.,MA., Dr. Widodo JP.,dr.,MS.,MPH., Siti Pariani, dr.,M.S.,M.Sc.,Ph.D., Dr. Sunaryo, dr.,MS.,M.Sc., Dr. Florentina Sustini, dr.,MS., Dr. Hari Basuki Notobroto, dr.,M.Kes., Dr. I Ketut Suidiana, Drs.,M.Si., Dr. Dwi Windyastuti Budi H, Dra., MA., Dr. Toetik Koesbardiati, Dra.

Para Dosen Penguji mulai ujian usulan penelitian sampai dengan ujian Akhir Tahap I hari ini yaitu Prof. Dr. R.A. Chatarina Umbul W, dr., MPH., MS., Dr. Rahmat Hargono, dr., MS., MPH., Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., MKes. Prof. Dr. Suryanto, Drs., MSi., Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, Drs., SU., Prof. Keppi Sukesni, MS., Dr. Windhu Purnomo, dr., MS.

Terima kasih juga kepada teman-teman Bidang Pemberdayaan Perempuan BKBPM Kab. Sidoarjo, para pejabat dan staf Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kabupaten Sidoarjo, para pejabat dan staf Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, para pejabat dan staf Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Sidoarjo, atas dukungan dan bantuannya pada saya selama berkumpul menjalankan berbagai tugas kedinasan sekaligus selama mengikuti Pendidikan Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Tak terkecuali teman-teman sekretariat dinas dan bidang perdagangan dkk. yang sering menemani penulis lembur di kantor dan membantu mencetak naskah disertasi serta memberikan dukungan semangat penulis dalam penyelesaian naskah ini.

Kepada teman-teman angkatan 2008 Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasama dan kebersamaannya selama menyelesaikan pendidikan dan saling menyemangati dengan penuh rasa persaudaraan. Semoga apa yang telah kita capai selama ini akan memberikan manfaat bagi kita, keluarga dan masyarakat.

Kepada Guru saya sejak pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar Negeri Rangkah VI Surabaya, Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Surabaya, Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Surabaya serta para Dosen di PS IKM Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan Program Magister Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, saya ucapkan terima kasih yang

sebesar-besarnya atas bimbingan dan didikan selama saya menjadi anak didik. Semoga Allah Yang Maha Esa membalas dengan berlipat ganda.

Akhirnya pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam saya sampaikan rasa hormat dan kasih sayang serta terima kasih yang tidak mungkin terbalaskan kepada :

Pertama, Ayahanda tercinta Bapak H. Soeloso Atmo Soeparto, dan Ibunda tercinta Almarhumah Hj. Muhartini, Dra., yang sangat saya banggakan atas kasih sayang, doa restu, bimbingan dan penanaman kedisiplinan serta pengasuhan yang tulus. Karena cita-cita beliau berdua agar semua putra-putrinya menempuh pendidikan setinggi mungkin, yang kemudian menjadi pendorong dan penyemangat saya agar mengikuti pendidikan doktoral sampai dengan selesai.

Kedua, ucapan terima kasih kepada Ayahanda Mertua Almarhum Bapak Soedarmo dan Ibunda Mertua Almarhumah Rr. Andikin, yang memberi banyak dukungan, perhatian, kasih sayangnya.

Kepada suami saya tercinta Pipik Ruswandi, Drs., yang telah berlapang hati dan selalu bersabar memberi dorongan, semangat, memberi saran serta membantu dan memberikan doa selama saya menyelesaikan pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan melimpahkan barokah, rahmat dan hidayah-Nya. Demikian pula kepada ketiga putra-putri tercinta saya, Radixtio Auzan Fepiosandi, Rosyade Ariq Fepiosandi dan Raihanette Amirasanti Fepiosardi atas pengertian dan penghiburan serta dukungan semangat selama saya menjalani pendidikan S3 sehingga terselesaikan disertasi ini.

Kepada Saudara-saudaraku tercinta : Prof. Dr. H. Fendy Suhariadi, Psi. MT., Hendro Margono, STP., MSc., Hj. Indah Juniharti, Ak. dan ipar saya Hj. Dwi Hardaningtyas, S.Psi., MSi., Like Rahmawati, SIP, S.Sos., S Kurniawan, ST., yang selalu memberikan semangat, sehingga sampai terselesaikannya disertasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian berlangsung hingga tahap penulisan sampai terselesaikannya disertasi ini, maka saya sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Semoga hasil penelitan disertasi ini bermanfaat bagi masyarakat dan semoga Allah meridho'i, Amin Ya Robbal Alamin.

Billahitaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Surabaya, 20 Agustus 2014

Penulis

RINGKASAN

MODEL PENCEGAHAN HIV-AIDS BERBASIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA IBU DENGAN SUAMI RISIKO TINGGI DI KABUPATEN SIDOARJO 2014

Fenny Apridawati

Perkembangan kasus HIV-AIDS di Indonesia cenderung meningkat. Terdapat kecenderungan untuk meningkat, yaitu lebih dari 80% total penderita AIDS berusia antara 20 sampai dengan 49 tahun atau usia produktif. Persentase penderita HIV-AIDS relatif kecil dibandingkan dengan populasi penduduk di Indonesia, tetapi tingkat kematian rata-rata yang cukup tinggi dan menyerang kelompok usia produktif patut menjadikan perhatian yang serius, khususnya berkaitan dengan tingkat kesehatan masyarakat.

Perkembangan insiden HIV-AIDS di Propinsi Jawa Timur tidak berbeda dengan yang terjadi di Indonesia, bahkan persentase penderita HIV-AIDS di Jawa Timur sedikit dibawah Jawa Barat yang merupakan populasi terinfeksi terbesar di Indonesia. Tingkat kematian rata-rata penderita HIV-AIDS di Jawa Timur diatas rata-rata tingkat kematian yang terjadi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pencegahan penyakit menular HIV-AIDS di Jawa Timur masih cukup memprihatikan. Oleh karena itu, pencegahan HIV-AIDS di Jawa Timur seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Kelompok rentan terinfeksi HIV-AIDS di Kabupaten Sidoarjo adalah perempuan yang aktif secara seksual dan menikah. Peningkatan IRT yang terinfeksi HIV-AIDS mengindikasikan kemungkinan besar adanya ketidakberdayaan perempuan, bukan saja dalam mengakses kesehatan, namun juga pendidikan dan ekonomi.

Saat ini, isu pembangunan seringkali dikaitkan dengan pemberdayaan perempuan, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas kesehatan keluarga. Bahkan Cleves (1993) menekankan pentingnya pendekatan gender dalam konsep, strategi dan perencanaan pembangunan pemberdayaan perempuan berkaitan erat dengan kemampuan mengakses sesuatu hal penting yang berkaitan dengan pengambilan keputusan secara mandiri (Sen, 2000 dan Kabeer, 2001). Dengan demikian, permasalahan pengambilan keputusan perempuan terkait dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi menjadi fokus utama kajian pemberdayaan perempuan (Mely, 1994).

Penelitian ini berdasarkan jenisnya merupakan penelitian observasional yaitu hanya melakukan pengamatan tanpa memberikan perlakuan terhadap individu yang diamati, (Notoatmodjo, 2010). Rancang bangun yang digunakan dalam penelitian ini bersifat cross sectional. Fokus penelitian ini adalah

mengembangkan model pencegahan HIV-AIDS yang berbasis pemberdayaan perempuan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang memiliki suami risiko tinggi terinfeksi HIV-AIDS di Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian ini adalah 180 ibu rumah tangga yang memiliki suami risiko terinfeksi HIV-AIDS di Kabupaten Sidoarjo. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling. Lokasi penelitian dilakukan terbatas di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan penelitian lapangan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2013 sampai dengan Maret 2014 dengan memperhatikan kaidah etik penelitian kesehatan. Data dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara multivariate dengan pemodelan persamaan struktural berbasis varian atau dikenal Partial Least Square. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

Hasil analisis multivariat dengan PLS diketahui bahwa secara bersama-sama variabel dukungan pemerintah ($T = 2,41$), Collective efficacy ($T = 6.89$), hubungan keluarga ($T = 3.75$), sikap subjektif ($T = 12.816$), dan intensi pencegahan ($T = 12.82$) mempengaruhi tindakan pencegahan HIV-AIDS. Uji kecocokan model diketahui bahwa model sangat kuat ($GoF = 0,43$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Intensi ($R^2 = 0,59$) dan utilitas ($R^2 = 0,23$) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pencegahan HIV-AIDS. Uji relevansi prediksi menunjukkan model prediksi baik ($Q > 0$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pencegahan HIV-AIDS dapat dilakukan dengan peningkatan pemberdayaan komunitas perempuan yang diikuti dengan pemahaman isu-isu HIV-AIDS, sehingga sikap kepedulian perempuan terhadap HIV-AIDS akan meningkat yang akan meningkatkan intensitas perempuan semakin intens terhadap pencegahan HIV-AIDS dengan pola hidup sehat. Peningkatan pemberdayaan komunitas perempuan sangat tergantung pada kualitas hubungan antar keluarga. Sedangkan peran pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan komunitas perempuan lebih banyak ditekankan pada pemberian informasi dan pemahaman mengenai HIV-AIDS.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk disusun kebijakan, strategi, langkah-langkah program dan kegiatan pencegahan HIV-AIDS yang responsif gender, termasuk didalamnya substansi modul pemberdayaan perempuan di tingkat kabupaten untuk implementasi program dan pengembangan indikator evaluasi program pencegahan HIV-AIDS yang responsif gender melalui upaya pemberdayaan perempuan.

SUMMARY

HIV-AIDS PREVENTION MODELS BASED ON THE WOMEN'S EMPOWERMENT AT MOTHERS WITH HIGH RISK HUSBANDS IN SIDOARJO DISTRICT 2014

Fenny Apridawati

Human Immunodeficiency Virus - Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV-AIDS) cases in Indonesia tends to increase significantly. More than 80% total of patients who identified HIV-AIDS infection are 20-49 years old or "reproductive age". Moreover, when we compare to the population in Indonesian, the increasing of percentage HIV-AIDS infections are small numbers. However, the high rate of mortality in reproductive age is a serious problems, especially in public health.

Actually, the development of HIV-AIDS cases in East Java is not totally different from a number of HIV-AIDS cases in Indonesia. The percentage of numbers HIV-AIDS patients in East Java is a bit smaller rather than West Java that is the largest HIV-AIDS infected population in Indonesia. These indicate that the prevention to HIV-AIDS disease in East Java is not quite enough. Hence, the local government and society should serious attention to prevent from infectious HIV-AIDS disease.

The vulnerable groups of HIV-AIDS infection in Sidoarjo is women who are married and reproductive age. The increasing housewife who infected HIV-AIDS indicates that they are inability to access public health, economic and education.

Usually, the development issues is related to women empowerment in term of increasing the quality of their family. Clave (1993) states that Gender approach is an important concept to build strategy and to develop women empowerment planning associated with the ability of self- decision making (Sen, 2000 and Kabeer, 2001). Therefore, self-decision making in health, education and economic is a mainly issue in women empowerment study (Mely, 1994).

Based on type, this research is an observation study which observes the correspondents without treatment (Notoatmodjo. 2010). The framework of this study is "cross sectional". This research focuses on development of preventing HIV-AIDS model based on women empowerment

The population in this research is some housewife who are potentially high risk infection HIV-AIDS from their husbands in Sidoarjo and the samples are 180 housewife. SimpleRandom Sampling method is applied to collect samples in this research. The location of this research is surrounding Sidoarjo. Collecting data

conducted from October 2013 to March 2014 using research ethic. Analysis data collection used multivariate approach based on Partial Least Square (PLS). The result of this research presented in description, tables and figures.

The result of analysing data using multivariate PLS describes that the local government support ($T=2.41$), collective efficacy ($T=6.89$), family relationships ($T=3.75$), subjective perception ($T=12.816$), and prevention of intention ($T=12.82$) variables were influenced to act prevention of HIV-AIDS. The experimental result from test model is that the model has strong enough ($GoF = 0.43$). Moreover, this research identified intention variable ($R^2 = 0.59$) and subjective perception ($R^2 = 0.23$). Both of the two variables are dominants that were influenced to prevent HIV-AIDS. Relevance of prediction test introduced excellent model ($Q > 0$).

This result explained that the increment of the role women empowerment community and understanding HIV-AIDS issues gain to the prevention HIV-AIDS. Furthermore, the increasing of understanding HIV-AIDS issues, women will intention to prevent HIV-AIDS infection by healthy life style. The increasing of women empowerment community depend on the condition family relationships. Meanwhile, the local government role in term of increasing women empowerment community is to disseminate information about HIV-AIDS

According to the experimental result, this research recommends to the local government for organise strategy, policy, program and activity HIV-AIDS prevention which bases on gender responsive, including a module women empowerment substance in district level. The purpose of these is to apply a program and to develop the evaluating indicators HIV-AIDS prevention program which bases on gender responsive through women empowerment effort.